Hakekat dan sejarah agama

Kuliah Agama
20 Maret 2020

Universitas Komputer Indonesia

Kata “**AGAMA**” berasal dari Bahasa Sansekerta yang berarti “tradisi”. Secara definitif, agama adalah *sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan*.

Secara lebih sederhana, agama merupakan *kumpulan ketentuan yang dibakukan oleh orang atau kelompok tertentu, sebagai jalan untuk mencapai tujuan religiusitas tertinggi*.

Setidaknya terdapat 5 ciri agama:

1. Adanya kepercayaan terhadap yang ghaib, kudus dan Maha Agung, Sang pencipta alam semesta.
2. Melakukan hubungan dengan “tuhan” melalui berbagai cara seperti dengan mengadakan upacara ritual, pemujaan, pengabdian dan doa.
3. Adanya suatu ajaran (doktrin) yang harus dijalankan oleh setiap penganutnya.
4. Ada oknum pembawanya, ada kitab suci yang merupakan penuntun dalam memahami.
5. Mengatur setiap sendi kehidupan dengan segala aspeknya.

Dengan demikian Agama berfungsi:

1. Sumber pedoman hidup bagi individu maupun kelompok
2. Mengatur tata cara hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia.
3. Merupakan tuntutan tentang prinsip benar atau salah
4. Pedoman mengungkapkan rasa kebersamaan
5. Pedoman perasaan keyakinan
6. Pedoman keberadaan
7. Pengungkapan estetika (keindahan)
8. Pedoman rekreasi dan hiburan
9. Memberikan **identitas** kepada manusia sebagai umat.

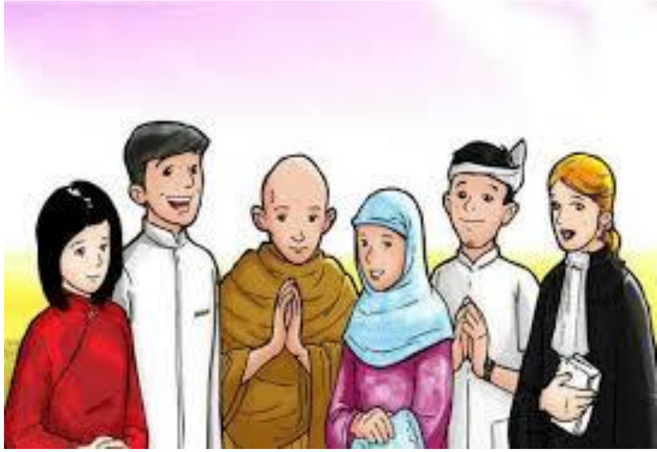

Menurut beberapa perkiraan, ada sekitar 4.200 agama di dunia. Hal ini menarik karena pernah pula diteliti oleh Romo Subagja bahwa terdapat 3000 lebih agama di Indonesia. Jika ini benar, maka ¾ dari agama di dunia ini terdapat di Indonesia ☺ Berikut ini adalah 10 agama besar yang tergolong paling tua dan berpengaruh, dapat disimak pada video https://www.youtube.com/watch?v=cATYTzbrYFw

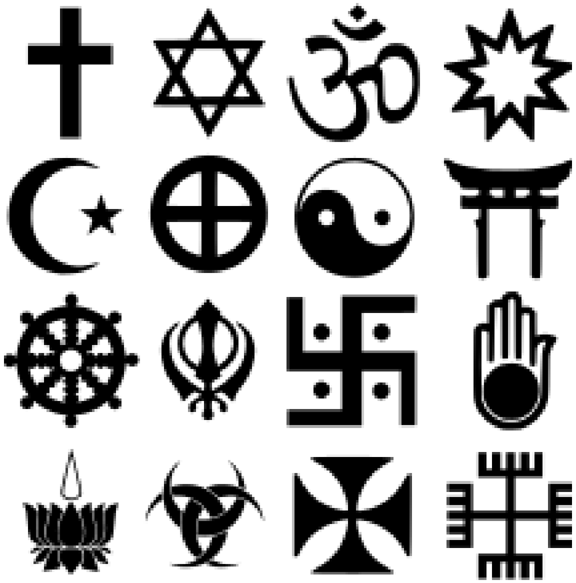

Praktik dari agama melibatkan ritual, khotbah, peringatan atau pemujaan tuhan, dewa atau dewi, pengorbanan, festival, pesta, *trance*, inisiasi, jasa pemakaman, pernikahan, meditasi, doa, musik, seni, tari atau aspek lain dari kebudayaan manusia. Untuk mengetahui asal muasal munculnya agama, silakan simak video menarik ini: https://www.youtube.com/watch?v=V9mFNgu6Cww

Agama sebagai seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia gaib, khususnya dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya. Secara khusus, agama didefinisikan sebagai suatu sistem keyakinan yang dianut dan tindakan-tindakan yang diwujudkan oleh suatu kelompok atau masyarakat dalam menginterpretasi dan memberi tanggapan terhadap apa yang dirasakan dan diyakini sebagai yang gaib dan suci.

Bagi para penganutnya, agama berisikan ajaran-ajaran mengenai kebenaran **tertinggi** dan **mutlak** tentang eksistensi manusia dan petunjuk-petunjuk untuk hidup selamat di dunia dan di akhirat. Karena itu pula agama dapat menjadi bagian dan inti dari sistem-sistem nilai yang ada dalam kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan, dan menjadi pendorong serta pengontrol bagi tindakan-tindakan para anggota masyarakat tersebut untuk tetap berjalan sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan.

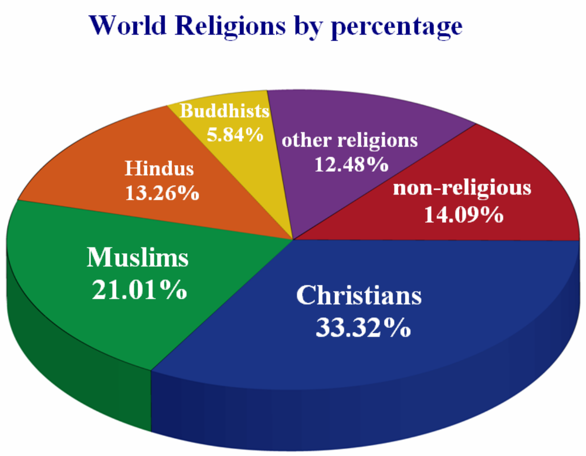

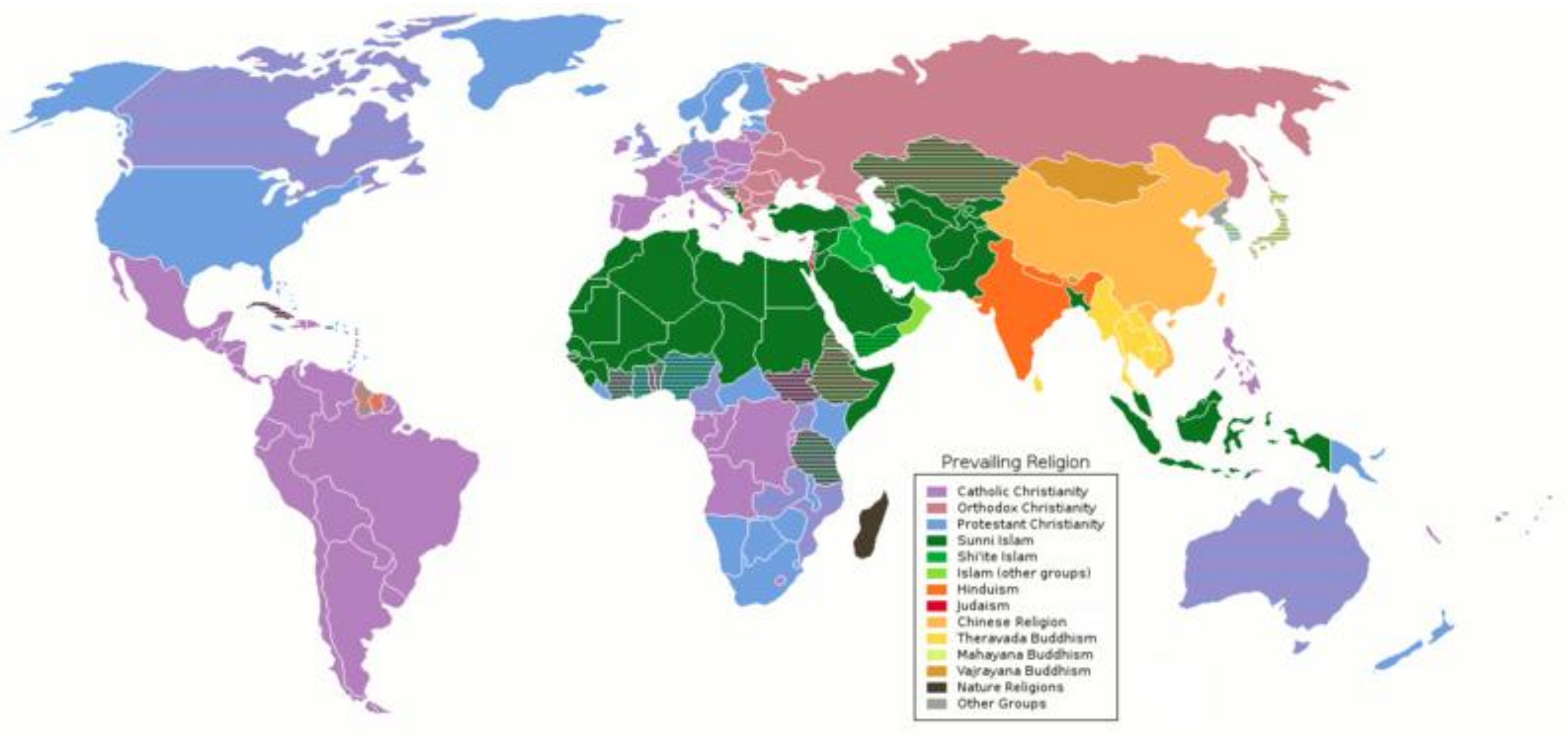
Prevailing Religion
Catholic Christianity
Orthodox Christianity
Protestant Christianity
Sunni Islam
Shi'ite Islam
Islam (other groups)
Hinduism
Judaism
Chinese Religion
Theravada Buddhism
Mahayana Buddhism
Vajrayana Buddhism
Nature Religions
Other Groups

Sebaran agama-agama di dunia. Perhatikan bahwa agama umumnya kontekstual dengan daerah tertentu. Untuk lebih memberi gambaran mengenai timeline penyebaran agama-agama besar, silakan simak video ini: https://www.youtube.com/watch?v=AvFl6UBZLv4

Secara statistik, jajak pendapat global di tahun 2012 melaporkan bahwa *59% dari populasi dunia menganut suatu agama. 36% tidak beragama termasuk 13% tidak percaya Tuhan atau ateis*.

Mengapa agama bisa muncul? Sejak dahulu manusia menyadari dirinya memiliki kemampuan terbatas, kesadaran dan pengakuan akan keterbatasannya menjadikan keyakinan bahwa ada sesuatu yang luar biasa di luar dirinya. Sesuatu yang luar biasa itu tentu berasal dari sumber yang luar biasa juga. Sumber yang luar biasa itu ada bermacam-macam. Bisa Tuhan allah, dewa atau dengan menyebut sifat seperti Yang Maha Kuasa, Ingkang Murbeng Dumadi dan lain-lain.

Keyakinan ini membawa manusia untuk mencari kedekatan diri kepada Tuhan dengan cara menghambakan diri, yaitu:

- menerima segala kepastian yang menimpa diri dan sekitarnya dan yakin berasal dari Tuhan, dan
- menaati segenap ketetapan, aturan, hukum dll yang diyakini berasal dari Tuhan.

Dengan demikian, **agama** merupakan penghambaan manusia kepada Tuhannya

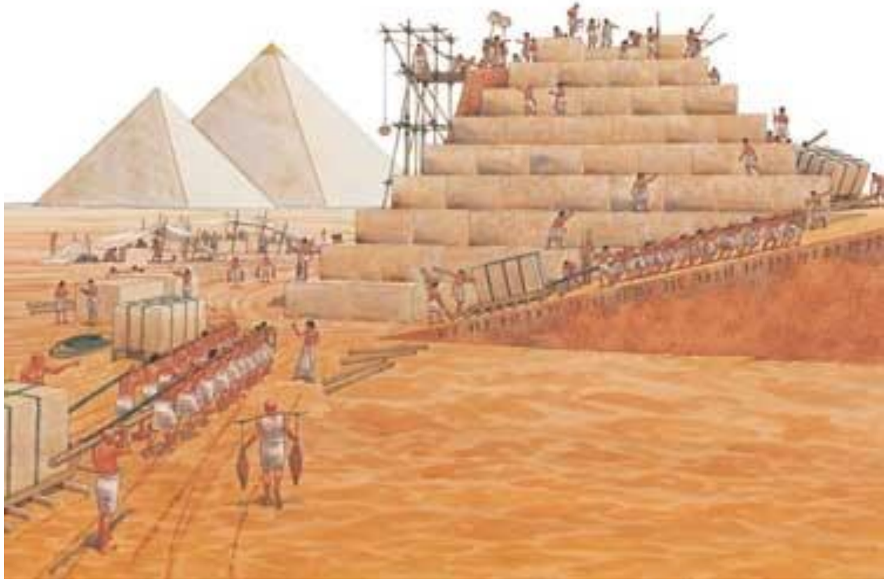

Mengutip pendapat Bozman, “agama dalam arti luas merupakan suatu penerimaan terhadap aturan-aturan dari pada kekuatan yang lebih tinggi dari manusia.”